

**PENGARUH PENGETAHUAN KARYAWAN, KEBIJAKAN
PERUSAHAAN, DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN (CSR) TERHADAP PENERAPAN
GREEN BANKING DI BSI KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH :

WAHYU SHIDDIQOTUL MUFLIHAH

NIM. 19108020068

Dosen Pembimbing :

Drs. AKHMAD YUSUF KHOIRUDDIN, S.E., M.SI.

NIP. 19661119 199203 1 002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

Halaman Pengesahan Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mardika Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1289/Un.02/DEB/PP.00.0/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PENGETAHUAN KARYAWAN, KEBIJAKAN PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENERAPAN GREEN BANKING DI BSI KABUPATEN CILACAP**

yang diproses dan disetujui oleh:

Nama : WAHYU SHIDIQOTUL MUFLIBAH
Nomer Induk Mahasiswa : 19108021058
Telah diajukan pada : Selasa, 01 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Akhmad Yusuf Khonadati, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6877151926



Pengaji I

Alex Faber Rizal, SE, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64196417164



Pengaji II

Tuhur Faridic, S.H.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64610126461



Yogyakarta, 01 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidawati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64610126461

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Wahyu Shiddiqotul Muflihah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Wahyu Shiddiqotul Muflihah

NIM : 19108020068

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pengetahuan Karyawan, Kebijakan Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perusahaan terhadap Penerapan Green Banking di BSI Kabupaten Cilacap »**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

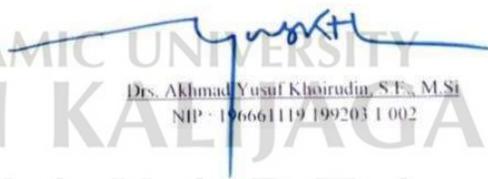
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Juni 2023

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Akhmad Yusuf Khoirudin, S.E., M.Si
NIP. 196611191992031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ngaropah
NIM : 19108020082
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Job Insecurity, Job Satisfaction, Dan Workload Terhadap Turnover Intention Karyawan Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2023



METERAN
TEMPEL
3000
CS8EAKX389228388

Siti Ngaropah
NIM. 19108020082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Shiddiqotul Muflihah
NIM : 19108020068
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Pengetahuan Karyawan, Kebijakan Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap Penerapan *Green banking* di BSI Kabupaten Cilacap”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). dengan hak Bebas Royalti Non-Exclusive ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak Menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 19 Juni 2023



Wahyu Shiddiqotul Muflihah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO



“Keberhasilan bukan milik orang yang pintar, Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha“

(B.J Habibie)

“Gagal bukan berarti tidak bisa melanjutkan, tetapi kita diberi waktu untuk lebih menyempurnakan”

(Wahyu Shiddiqotul Muflihah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Syukur Alhamdulillah penulis serahkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada yang selalu bertanya:

“kapan skripsimu selesai?”

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang lulus paling cepat. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai?

Karena dibalik terlambatnya mereka lulus mungkin ada suatu hal, dan percayalah alasan saya disini merupakan sepenuhnya alasan yang baik.

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih tiada terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tua saya, kakak dan adik

tersayang

yang telah memberi kasih sayang, cinta, restu dan dukungan tiada hingga yang tidak mungkin bisa saya balas hanya dengan selembar kertas persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mereka bahagia, karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat lebih.

Untuk kedua orang tua saya yang selalu membuat saya termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang serta cinta, selalu mendo'akan, selalu menasihati, dan selalu meridhoiku melakukan hal-hal baik, Terima kasih...

Semua sahabat, kawan dan rekan yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan semangat. Terima kasih...



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158/1987

Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je

ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	DZal	z	Zet
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan Ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Min	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We

هـ	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُودِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan, Kebijakan perusahaan dan Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap Penerapan Green banking*”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallaahu ‘Alaihi Wasalam*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah di UIN Sunan Kalijaga. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khairuddin, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah berkenan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan juga telah membantu saya untuk mencari jalan keluar serta memberi solusi untuk permasalahan akademik
5. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Para Dosen Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Seluruh staf dan karyawan khususnya pada bagian Tata Usaha Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Pimpinan serta seluruh karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kabupaten Cilacap yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
9. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Solihudin dan Ibu Nur Khayati, Kakak saya Wahyu Wahidatun Sholihah dan Adik kandung tersayang Muhammad Yusuf ‘Abdillah Shidqi, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam kondisi apapun serta selalu memotivasi dalam menyelesaikan pendidikan ini.
10. Kepada teman sekaligus sahabat penulis, Sri Haryati, Ajis Saripudin, Siti Ngaropah, Aji Santoso, Tonie Narojatna, Athoriq Astiaji H, Alexander Sembiring, Muh. Afif Jauhari, Devy Miyadatus Shofa, Dwi Sulistiawati

dan semua laki-laki yang datang dan pergi, terimakasih untuk kebersamaanya, Support baik mental maupun materi sampai saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

11. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan balasan atas segala pengorbanan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. <i>Legitimacy Theory</i> (Teori Legitimasi).....	15
2. Pengetahuan Karyawan	17
3. Kebijakan perusahaan.....	26

4. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)	35
5. Penerapan <i>Green banking</i>	40
B. Telaah Pustaka	47
C. Pengembangan Hipotesis	52
1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Penerapan <i>Green banking</i>	52
2. Pengaruh Kebijakan perusahaan terhadap Penerapan <i>green banking</i>	53
3. Pengaruh Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap Penerapan <i>Green Banking</i>	55
D. Kerangka Pemikiran.....	56
BAB III.....	58
METODOLOGI PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Populasi dan Sampel	58
C. Teknik Sampling	59
D. Metode Pengumpulan Data	59
E. Definisi Operasional	60
F. Teknis Analisis Data	62
1. Uji Instrumen Penelitian.....	62
2. Uji Asumsi Klasik	63
3. Uji Hipotesis.....	65
BAB IV	68
HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	68
B. Analisis Deskriptif Responden.....	71
C. Teknik Analisis Data.....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Keterbatasan Penelitian.....	82
C. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
Lampiran I.....	89



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 IKLH Nasional 2018-2022	2
Tabel 1.2 Laporan Tanggung Jawab Lingkungan Hidup BSI	8
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	47
Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional	60
Tabel 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4.2 Respondem berdasarkan pendidikan.....	71
Tabel 4.3 Responden berdasarkan Usia.....	72
Tabel 4.4 Responden berdasarkan Lama Bekerja.....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (F)	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 57



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji Pengaruh Pengetahuan Karyawan, Kebijakan Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap Penerapan *Green Banking*. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari menyebarkan angket atau kuesioner, pada penelitian ini sebanyak 50 responden dengan metode *purposive sampling*. Objek Penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kabupaten Cilacap. Teknik analisis data menggunakan IBM SPSS Statistics 26 dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan *green banking*. Kemudian variabel Kebijakan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan *green banking*. Sedangkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap Penerapan *Green Banking*.

Kata Kunci: Pengetahuan Karyawan, Kebijakan Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Penerapan *Green Banking*

ABSTRACT

This research is aimed to examine the effect of Employee Knowledge, Policy of Company and Corporate Social Responsibility (CSR) of factory on Green Banking Application. The data source of this research primer data gained from questionnaire on 50 respondents using purposive sampling method. The respondent at this research is the staff office of BSI in Cilacap regency. Analytical data technique use IBM SPSS Statistic 26 by qualitative method. The result of this research show that the employee knowledge doesn't effect significant on green banking application. Then the factory policy variable effects significant positively on green banking application. While factory Corporate social responsibility give negative and significant effect on green banking application.

Keywords: *Employee Knowledge, Company Policy, Corporate Social Responsibility (CSR), Implementation of Green Banking*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan iklim menjadi dampak lingkungan yang signifikan diakibatkan oleh industrialisasi. Industrialisasi sendiri merupakan proses perubahan atau pergeseran sosial ekonomi masyarakat ditinjau dari sistem pencaharian masyarakat dengan contoh kasus berubahnya nelayan atau petani menjadi industri. Kondisi lingkungan hidup yang buruk akan muncul jika perubahan iklim ini terus terjadi. Indonesia adalah negara yang makmur dengan ekonomi yang dibangun di atas sumber daya alam dan industri komoditas (Dharmawan et al., 2019: 304). Indeks Kualitas Lingkungan memberikan gambaran tentang kondisi lingkungan hidup di Indonesia (IKLH). Indeks Kualitas Lingkungan hidup (IKLH) ini merupakan petunjuk awal yang memberikan kesimpulan dari kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan masa tertentu¹. Menurut Sigit Relianto, Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, menjelaskan bahwa nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Nasional berasal dari partisipasi nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

¹ <https://dlhk.acehprov.go.id/layanan-publik/kinerja/iklh-provinsi-dan-nasional/> diakses pada 02 Januari 2023 pukul 01.50 WIB

daerah seluruh Indonesia. Berikut adalah tabel IKLH Nasional dari tahun 2018-2022²:

Tabel 1.1 IKLH Nasional 2018-2022

Tahun	IKLH Nasional
2018	65,14
2019	66,55
2020	70,27
2021	71,45
2022	72,42

Sumber: Laporan IKLH Kementerian Lingkungan dan Kehutanan

Pencemaran lingkungan seperti penggunaan energi, air dan sumber daya alam lain yang dilakukan oleh Bank memang tidak secara langsung dan tidak separah sektor lain. Tetapi, perbankan juga tidak dapat terlepas dari persoalan menurunnya kualitas lingkungan hidup. Pemberian pinjaman atau pembiayaan menjadi salah satu faktor nasabah melakukan hal-hal yang berpengaruh pada lingkungan (Diva & Fatonah, 2017 : 333). Dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Umum, Bank Indonesia mendorong perbankan nasional untuk memikirkan faktor kelayakan lingkungan. Penetapan peraturan tersebut ditetapkan oleh pemerintah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Indonesia

² https://www.menlhk.go.id/site/single_post/5206/kualitas-lingkungan-hidup-indonesia-meningkat-dalam-lima-tahun-terakhir diakses pada tanggal 18 juni 2023 pada pukul 19.14 WIB

merupakan salah satu negara yang ikut berpartisipasi dalam upaya mewujudkan konsep pembangunan berkelanjutan. Peraturan ini merupakan usaha untuk melindungi lingkungan hidup dan sosial dari dampak negatif kegiatan usaha juga menjadi pertimbangan dalam kegiatan perekonomian. Para pelaku ekonomi sudah sewajarnya memperhatikan pentingnya keberlangsungan lingkungan hidup sebelum membangun kegiatan usahanya. Salah satunya dengan memperhatikan aspek lingkungan (*planet*) dan masyarakat (*people*) bukan hanya berfokus pada pencapaian laba (*profit*) saja.

Hukum Perbankan berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 1998, dalam penjelasan Pasal 8 ayat (1) antara lain menjelaskan bahwa “bank dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah harus pula memperhatikan hasil analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan yang berskala besar dan/atau berisiko tinggi agar proyek yang dibiayai tetap menjaga kelestarian lingkungan.” Dari penjelasan tersebut menyatakan bahwa Sesuai dengan tata cara yang mewajibkan perbankan nasional untuk ikut memelihara fungsi lingkungan hidup dan bertanggung jawab untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, Undang-Undang Perbankan di Indonesia secara khusus mewajibkan perbankan untuk melakukan green banking. Dalam sistem pembangunan yang dikenal dengan pembangunan berkelanjutan, lingkungan diberikan kedudukan yang sama pentingnya sebagai pilar pengambilan keputusan dalam interaksi faktor sosial,

ekonomi dan ekologi. Selain menghargai pemanfaatan sumber daya alam, pembangunan berkelanjutan juga harus memperhatikan kebutuhan generasi mendatang dan mencari pendekatan baru untuk masalah yang terus ada, seperti masalah jaminan kesetaraan bagi semua pemangku kepentingan (Diva & Fatonah, 2017 : 334).

Organisasi keuangan yang mengutamakan kesinambungan dalam operasional bisnisnya disebut sebagai *green banking*. Menurut interpretasi ini, *green banking* fokus pada masyarakat, ekonomi, dan kesejahteraan. *Green banking* akan mengintegrasikan empat komponen ke dalam prinsip bisnisnya yang menghargai sistem lingkungan dan kesejahteraan manusia. Pada akhirnya, hasilnya akan berupa biaya operasi perusahaan yang efektif, keunggulan kompetitif, identitas perusahaan dan citra merek yang kuat, serta pencapaian tujuan yang seimbang.

Menurut Bank Indonesia, *green banking* adalah kegiatan perbankan yang mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan, masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan³. *Green banking* adalah praktik bank yang mengutamakan keberlanjutan dalam keputusan pinjaman atau operasi mereka. Bank tidak langsung dikategorikan sebagai penghasil pencemaran lingkungan yang tinggi. Jika dibandingkan dengan industri lain seperti industri pertambangan dan pengolahan, kegiatan perbankan tidak banyak mengkonsumsi energi, air,

³<https://www.bi.go.id/id/perbankan/greenbanking/Documents/Pedoman%20Green%20Banking%20-%20BI.pdf> diakses pada 13 maret 2023 pada pukul 20.01 WIB

atau sumber daya alam lainnya. Namun, dalam hal ini, perbankan tidak dapat dilepaskan dari persoalan yang meningkatkan laju *degradasi livability*. Bank dapat bertindak sebagai pemicu proyek-proyek yang menimbulkan kerusakan lingkungan dengan memberikan pinjaman atau bantuan keuangan kepada nasabahnya.

Ada berbagai jenis *green banking* yang memerlukan pengembangan perilaku ramah lingkungan untuk pembangunan jangka panjang dan meminimalkan jejak karbon dari sektor perbankan seperti membuka rekening bank online, membayar tagihan secara online daripada melalui surat, dan menggunakan internet banking sebagai pengganti perbankan cabang. Di bidang keuangan, perbankan hijau merupakan konsep yang relatif baru. *Green banking* merupakan langkah menuju perubahan perilaku konsumen dalam industri perbankan untuk pembangunan berkelanjutan jangka panjang. Cara termudah untuk melakukan *green banking* adalah melalui perbankan online. Biaya aktivitas perbankan akan berkurang melalui paperless banking (Gupta & Jeena Gupta, 2015: 350). Dengan demikian, bank akan memberikan gagasan *paperless* dan layanan keuangan berbasis teknologi informasi kepada konsumen saat ini dan potensial melalui inisiatif perbankan hijau. Selain itu, dalam upaya meningkatkan status bank sebagai organisasi yang bertugas mencapai pembangunan berkelanjutan (Fernando et al., 2017: 138).

Menurut Mozib Lalon (2015 : 35) *green banking* adalah semua jenis perbankan yang bermanfaat bagi negara dan ekologi dunia. Dengan memfokuskan operasi utamanya pada perlindungan lingkungan, bank konvensional dapat menjadi 'bank hijau'. Istilah *green banking* telah mendapatkan popularitas di industri keuangan saat ini. Ini memerlukan penciptaan strategi perbankan inklusif yang akan menjamin pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan juga mendukung perilaku yang ramah lingkungan. Menurut Zhelyazkova & Kitanov, (2015: 310) *Green banking* pada hakekatnya adalah penyediaan pinjaman, simpanan dan produk perbankan lainnya seperti reksadana dan produk investasi lainnya, jasa kustodian dll yang berdampak positif bagi lingkungan. Kegiatan seperti pengenalan pernyataan tanpa kertas, komunikasi elektronik dengan klien, upaya internal untuk menghemat energi, kertas dan toner, berbagai kampanye internal yang menargetkan pembangunan dan mempertahankan kesadaran karyawan tentang masalah lingkungan.

Dari beberapa pengertian *green banking* menurut ahli, dapat disimpulkan bahwa *green banking* adalah sebuah konsep perbankan yang dikenal sebagai *green banking* untuk mengurangi kerusakan yang ditimbulkan oleh aktivitas perbankan terhadap lingkungan, sekaligus membantu pengembangan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Gagasan *green banking* mencakup beberapa upaya, antara lain penggunaan teknologi ramah lingkungan, pendanaan proyek ramah lingkungan, serta penurunan limbah dan emisi karbon dari operasional perbankan.

Perbankan hijau harus didukung oleh perbankan syariah juga. Pengembangan gagasan *green banking* dalam QS Al Baqarah juga membutuhkan pendampingan dari perbankan syariah. Ide-ide keagamaan Islam, yang memiliki pengaruh terhadap pelestarian dan pemeliharaan alam. Gagasan perbankan hijau sangat cocok dengan keuangan Islam. Menurut surat Al-Qur'an ayat (QS. Al Baqarah: 60), yang artinya:

...كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَعْرَاضِ مُفْسِدِينَ

QS. Al-Baqarah ayat 60 di atas menerangkan bahwa Allah telah memberikan manusia karunia yang luar biasa murah hati, maka dilarang bagi manusia untuk melakukan tindakan yang merusak bumi. Bencana alam serius yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan akibat ulah manusia akan mempengaruhi landasan sosial ekonomi dan standar hidup masyarakat yang lebih rendah.

Menurut OJK, delapan bank telah berkomitmen untuk membiayai *green banking*. "Penggerak Pertama Perbankan Berkelanjutan" adalah sebutan untuk kedelapan bank tersebut. Program ini menunjukkan komitmen tulus sektor keuangan untuk mempromosikan pembiayaan hijau⁴. Delapan bank, antara lain Bank Artha Graha Internasional, BJB, BRI Syariah, Bank Mandiri, Bank Muamalat, BCA, BRI, dan BNI, secara sukarela mendukung janji tersebut. Komitmen ini telah disahkan pada

⁴ [roadmap-keuangan-berkelanjutan-2015-2019-di-indonesia.pdf \(ojk.go.id\)](https://www.ojk.go.id/roadmap-keuangan-berkelanjutan-2015-2019-di-indonesia.pdf) diakses pada 09 Januari 2023 pada pukul 02.50 WIB

tanggal 23 November 2015 di Jakarta pada saat “*Signing of the Green Banking Pilot Project*”⁵.

Pada Oktober 2020, CMA (*Conditional Merger Agreement*) ditandatangani. Terdapat tiga bank syariah anak perusahaan BUMN (BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah) bergabung sebagai bagian dari operasi ini. Dalam menjabarkan kegiatan operasionalnya, Bank Syariah Indonesia (BSI) akan terus berkomitmen menerapkan *green banking*⁶. Langkah penting dalam mengadopsi perbankan hijau di BSI adalah meningkatkan upaya untuk mendorong perluasan pengembangan keuangan mikro dan pembiayaan proyek ramah lingkungan⁷. Berikut Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia tahun 2021 - 2022.

Tabel 1. 2

Laporan Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup BSI

Deskripsi	2021	2022
Kertas	4.228 rim	7.024 rim
Listrik	1.947.119 kWh	5.155.191 kWh
BBM	96.625 Liter	97.672 Liter
Air	800,25 m ³	1.905 m ³

Sumber : Laporan keberlanjutan bsi

Sebagai contoh komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), BSI berjanji untuk secara aktif mengambil bagian

⁵ [IKBI | Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia](#) diakses pada 09 Januari 2023 pada pukul 02.53 WIB

⁶ [Bank Syariah Indonesia \(bankbsi.co.id\)](#) diakses pada 09 Januari 2023 pada pukul 03.15 WIB

⁷ [Bank Syariah Indonesia \(bankbsi.co.id\)](#) diakses pada 09 Januari 2023 pada pukul 03.15 WIB

dalam semua inisiatif untuk melindungi lingkungan⁸. Penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan, seperti pengurangan penggunaan air, listrik, dan kertas, tampaknya jauh dari harapan.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyampaikan Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam buku tersendiri sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Emiten atau Perusahaan Publik Laporan Tahunan. Peraturan OJK (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dirujuk dalam laporan TJLS. Menurut laporan tanggung jawab lingkungan Bank BSI, lebih banyak kertas, listrik, dan bahan bakar akan digunakan pada tahun 2022. Lingkungan dan sumber daya alam akan terus terkena dampak kenaikan dan penurunan, seperti yang ditunjukkan. Tujuan utama dari upaya program Bank Syariah untuk mengimplementasikan *green banking* adalah untuk melakukan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan menawarkan pembiayaan ramah lingkungan sebagai cara untuk menurunkan emisi GRK (*Greenhouse Gas*).

Dalam menerapkan pelaksanaan *green banking* perlu adanya pengetahuan pada karyawan. Menurut penelitian Tu & Dung (2017 : 8), terdapat lima faktor yang dapat memengaruhi keinginan untuk melaksanakan *green banking*, salah satunya yaitu tentang pemahaman

⁸ [Bank Syariah Indonesia \(bankbsi.co.id\)](https://www.bankbsi.co.id) diakses pada 09 Januari 2023 pada pukul 03.15 WIB

pengetahuan tentang penerapan *green banking*. Pengetahuan adalah kapasitas pemahaman seorang pekerja sebagai bakat untuk mengenali, memahami, menyadari, dan menyelesaikan tugas dan tenaga kerja. (Robbins, P Stephen & Judge, 2008 : 152). Pengetahuan terhadap *green banking* bisa diartikan sebagai kemampuan intelektual manajemen risiko bank dan mendorong perbankan untuk menjalankan aspek bisnisnya yang berorientasi pada pelestarian lingkungan (Hanif 2020 : 91). Kebijakan adalah serangkaian alternatif yang dipilih untuk memungkinkan mendapat hasil sesuai yang diinginkan. Menurut penelitian Arumugam & Chirute (2018) kebijakan perusahaan *green banking* merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *green banking* di sektor perbankan. Kebijakan perbankan sendiri dapat mendukung industri perbankan untuk mempromosikan praktik penerapan *green banking*.

Sedangkan faktor lain yang memengaruhi penerapan *green banking* adalah tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan program yang dibuat oleh perusahaan untuk menyongkong tanggung jawabnya terhadap lingkungan akibat dari aktivitas perusahaan. Menurut penelitian Wrespatiningsih & Mahyuni (2022) menggambarkan bagaimana praktik perbankan hijau merupakan komponen kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan di sektor perbankan tetapi CSR tidak dapat secara langsung menyebabkan peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan. Hasilnya, penelitian ini secara praktis dapat membantu perusahaan menerapkan program CSR dan

praktik perbankan hijau secara lebih efektif, sehingga dapat memaksimalkan kinerja organisasi perbankan Indonesia.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka disusunlah penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan, Kebijakan perusahaan dan Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap Penerapan Green banking di BSI Kabupaten Cilacap”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah Pengetahuan Karyawan berpengaruh terhadap penerapan *green banking* pada Bank BSI di Kabupaten Cilacap?
2. Apakah Kebijakan Perusahaan berpengaruh terhadap penerapan *green banking* pada bank BSI di Kabupaten Cilacap?
3. Apakah Tanggung Jawab Sosial perusahaan (CSR) berpengaruh terhadap penerapan *Green banking* pada BSI di Kabupaten Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Karyawan terhadap Penerapan Green Banking pada Bank BSI di Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Perusahaan terhadap Penerapan Green Banking pada Bank BSI di Kabupaten Cilacap.

3. Untuk mengetahui pengaruh Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap penerapan *Green banking* pada Bank BSI di Kabupaten Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan tumbuhnya *green banking* di Indonesia, khususnya di Bank Syariah Indonesia (BSI), para peneliti percaya bahwa karya mereka akan meningkatkan bidang keuangan Islam dan memberikan wawasan yang lebih luas tentang masalah lingkungan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu penulis mendapatkan perspektif baru dan memahami prinsip-prinsip perbankan syariah dalam kaitannya dengan bagaimana *green banking* digunakan di perbankan syariah.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan yang memperdalam pemahaman terkait penerapan *green banking* di bank syariah dan menjadi model untuk studi lebih lanjut yang identik atau terkait dengan studi ini

- c. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bahan referensi untuk penelitian dengan topik penerapan *green banking*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian merupakan rangkaian urutan dalam proses penyajian hasil dari penelitian tersebut. dalam sistematika pembahasan tersebut dibagi menjadi beberapa bab yang bertujuan untuk mempermudah dalam penulisan serta menyajikan laporan secara urut dan rapi. Adapun pembagian tersebut dibagi kedalam 5 BAB pembahasan yang akan diuraikan adalah:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian, dilanjutkan dengan rumusan masalah berupa pertanyaan, yang menjadi kendala penulis dalam melakukan penelitian, dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian, dengan harapan akan menghasilkan manfaat yang bertahan lama, dan terakhir adalah pembahasan yang sistematis yang menyajikan informasi yang berurutan.

BAB II Kajian Pustaka

Dasar-dasar teoretis, penelitian sebelumnya, dan kerangka teoretis semuanya termasuk dalam bab ini. Kerangka teori menggambarkan ide-ide yang akan digunakan oleh penulis; gagasan-gagasan yang signifikan dan tentunya berkaitan dengan penelitian ini akan digunakan sebagai pedoman bagi penulis dalam mengevaluasi, setelah itu dihasilkan kesimpulan.

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang merupakan produk sampingan dari penelitian sebelumnya. Kemudian, berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis dikembangkan, diikuti dengan kerangka teori yang diilustrasikan.

BAB III Metode Penelitian

Rancangan penelitian, demografi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini semuanya tercakup dalam pembahasan bab ini tentang metodologi penelitian.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini mencakup topik deskripsi objek yang luas serta pembahasan yang mencakup temuan kajian penulis tentang bagaimana data diolah. Pembahasan deskriptif dan pembahasan temuan penelitian didasarkan pada teori yang sudah ada sebelumnya dan penelitian sebelumnya.

BAB V Penutup

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dari pengaruh variabel Pengetahuan, Variabel Kebijakan perusahaan, Variabel Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap Penerapan *green banking* di Bank Syariah Indonesia Kabupaten Cilacap, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel pengetahuan tidak berpengaruh tetapi signifikan pada penerapan *green banking* di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Cilacap. Hal ini menyatakan bahwa (H_1) di tolak pada penelitian ini.
2. Secara parsial variabel kebijakan perusahaan berpengaruh dan signifikan pada penerapan *green banking* di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Cilacap. Hal ini menyatakan bahwa (H_2) di terima pada penelitian ini.
3. Secara parsial variabel tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh tetapi tidak signifikan pada penerapan *green banking* di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Cilacap. Hal ini menyatakan bahwa (H_3) di tolak pada penelitian ini.
4. Variabel pengetahuan karyawan, kebijakan perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan pada penerapan *green*

banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Cilacap. Hal ini menyatakan bahwa (H₄) di terima pada penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui dalam melakukan penelitian tidak terhindar dari adanya keterbatasan. Maka, selama dilakukannya penelitian, ditemukan beberapa keterbatasan yang memengaruhi hasil penelitian ini yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan.
2. Sebagai instrumen penelitian untuk penelitian ini, kuesioner bias dimungkinkan karena responden yang menjadi tujuan peneliti mungkin tidak benar-benar mengisi kuesioner.

C. Saran

Berdasarkan temuan analisis dan kesimpulan kajian, ditemukan bahwa unsur-unsur yang terkait dengan penerapan *green banking*, seperti pengetahuan karyawan dan kebijakan perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Oleh karena itu, peneliti membuat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi bank harus terus mempraktikkan *green banking*. Hal ini meningkatkan minat klien dan meningkatkan reputasi perusahaan. Aturan ketat yang harus dipatuhi oleh semua personel bank dapat dibuat untuk mencapai tujuan ini.

2. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, bank dianjurkan untuk memberikan program edukasi baik kepada pekerja maupun nasabah tentang penerapan green banking. Upaya ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan informasi baik secara lisan maupun tulisan.
3. Karena faktor dalam penelitian ini terbatas, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dengan melihat variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini selain variabel pengetahuan karyawan, kebijakan perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
4. Bagi peneliti dianjurkan untuk menambah objek penelitian, dikarenakan dalam penelitian ini lokasinya hanya di Bank Syariah Indonesia Kabupaten Cilacap.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew crane, D. M. (2016). *Business Ethics: Managing Corporate Citizenship and Sustainability in the Age of Globalization*. Oxford University Press.
- Angel, T., Haurissa, N., & Nurhayati, I. (2022). *Analisis Persepsi dan Pengetahuan Nasabah terhadap Pelaksanaan Green Banking PT . Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.*
- Arsy, R. A. (2022). *No Title* [Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang]. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17805>
- Arumugam, D., & Chirute, T. (2018). Factors determining the adoption of green banking amongst commercial banks in Malaysia. *Electronic Journal of Business & Management*, 2, 50–62. <http://www.crimbbd.org/wp-content/uploads/2015/08/4.5.pdf>
- Bardach, E. (2004). *A Practical Guide for Policy Analysis: The Eightfold Path to More Effective Problem Solving*.
- Bose, S., Khan, H. Z., Rashid, A., & Islam, S. (2018). What drives green banking disclosure? An institutional and corporate governance perspective. *Asia Pacific Journal of Management*, 35(2), 501–527. <https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>
- Charan, A Dahiya, R Kaur, M. (2019). Customers Perception towards Green Banking Practices in India. *Think India Journal*, 22(4), 3653–3665. <https://thinkindiaquarterly.org/index.php/think-india/article/view/9550>
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Desiana. (2018). Pelaporan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 2(2), 107–133.
- Dharmawan, A. H., Nasdian, F. T., Barus, B., Kinseng, R. A., Indaryanti, Y., Indriana, H., Mardianingsih, D. I., Rahmadian, F., Hidayati, H. N., & Roslinawati, A. M. (2019). Kesiapan Petani Kelapa Sawit Swadaya dalam Implementasi ISPO: Persoalan Lingkungan Hidup, Legalitas dan Keberlanjutan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 304. <https://doi.org/10.14710/jil.17.2.304-315>
- Dharmawan Krisna, A., & Suhardianto, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 119–127. <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.119-128>
- Diva, A. G. P., & Fatonah, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Green Banking. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Green Banking*, 333–338.

<http://ojs.udb.ac.id/index.php/Senatib/article/view/1167>

- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). ORGANIZATIONAL LEGITIMACY : Social Values and Organizational Behavior between the Organizations seek to establish congruence. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Fernando, M., Shihan, K., & Fernando, D. (2017). Selected Papers from the Asia-Pacific Conference on Economics & Finance (APEF 2016). *Selected Papers from the Asia-Pacific Conference on Economics & Finance (APEF 2016), March 2022*. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-3566-1>
- Ganesan, D. R., & Bhuvanewari, A. (2016). Customer Perception Towards Green Banking. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 07(05), 05–17. <https://doi.org/10.9790/5933-0705010517>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, J., & Jeena Gupta, C. (2015). Role of Green Banking in Environment Sustainability-A study of selected Commercial Banks in Himachal Pradesh. ~ 349 ~, 2, 349–353. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33734.78407>
- Hanif, Wahyu Ningsih, N., & Iqbal, F. (2020). Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 86–99.
- Hardani, dkk. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In *Repository.Uinsu.Ac.Id* (Issue April).
- Hutapea, P. & N. T. (2008). *No Title*.
- Keban, Y. T. (2014). *Enam Dimensi Strategis Administasi Publik (Konsep, Teori dan Isu) Edisi Revisi*.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Lugina Kurniawan, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Disclosure dengan Mekanisme Kontrol sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(1), 1–16. <https://doi.org/10.21009/wahana.16.011>
- Lymperopoulos, C., Chaniotakis, I. E., & Soureli, M. (2012). A model of green bank marketing. *Journal of Financial Services Marketing*, 17(2), 177–186. <https://doi.org/10.1057/fsm.2012.10>
- Mahardhani, A. J. (2018). ADVOKASI Kebijakan Publik. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- Malinton, Devi , Kunradus, K. (2016). *Pengaruh Moderasi Green Banking Dalam*

- Hubungan antara Corporate Social Responsibility dan Going Concern*. 8(2), 1–23.
- McWilliams, A., Siegel, D. S., & Wright, P. M. (2006). Corporate social responsibility: Strategic implications. *Journal of Management Studies*, 43(1), 1–18. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2006.00580.x>
- Meena, R. (2013). *Green Banking : As Initiative for Sustainable Development*. 3(10), 1181–1186.
- Mousa, et. al., G. A. (2015). Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes. *International Journal of Business and Statistical Analysis*, 2(1), 41–53. <https://doi.org/10.12785/ijbsa/020104>
- Mozib Lalon, R. (2015). Green Banking: Going Green. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20150301.15>
- Muthmainah, L., & Munandar, A. (2016). *Praktikum Statistik*. Suka Press.
- Nath, V., Nayak, N., & Goel, A. (2014). Green Banking Practices – a Review. *International Journal of Research in Business Management*, 2(4), 2321–2886.
- P. Hardono Hadi. (1952). *Epistimologi : Filsafat Pengetahuan*.
- Pamela S. Tolbert, R. H. H. (2014). *Organization: Structures, Processes and Outcomes*.
- Paradiska, Sarah & H. W. I. (2012). *Prinsip Green Banking sebagai Budaya Perusahaan Studi terhadap Prinsip Perbankan Berwawasan Lingkungan (Green Banking) Sebagai Budaya Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* [Universitas Gajah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/122075#filepdf>
- Prabhu, G. N., & Aithal, S. (2021). *A Review-Based Research Agenda on Green Banking Service Practices through Green CSR Activities*. December. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5731282>
- PRAKARSA, T. (2014). *Mengawal-Green-Banking-Indonesia*. 1–36. www.responsibank.id
- Rahman, S. M. M., & Barua, S. (2016). The Design and Adoption of Green Banking Framework For Environment Protection : Lesson From Bangladesh. *Australian Journal of Sustainable Business and Society*, 2(1), 1–19.
- Rasyad, R. (2022). Konsep Khalifah dalam Al-Qur'an (Kajian Ayat 30 Surat al-Baqarah dan Ayat 26 Surat Shaad). *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 19(1), 20. <https://doi.org/10.22373/jim.v19i1.12308>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Pengetahuan, I. (2021). *Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya*. 04(01), 31–

54.

- Ripberger, J. T., Gupta, K., Silva, C. L., & Jenkins-Smith, H. C. (2014). Cultural Theory and the Measurement of Deep Core Beliefs Within the Advocacy Coalition Framework. *Policy Studies Journal*, 42(4), 509–527. <https://doi.org/10.1111/psj.12074>
- Rizal, R. (2016). *Buku Ajar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup*.
- Robbins, P Stephen & Judge, A. T. (2008). *Perilaku Organisasi*. Salemba empat.
- Rosyid, M., & Saidiah, H. (2018). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 7(2). <https://doi.org/10.47903/ji.v7i2.53>
- Sanda, A. G., Sari, D. P., Prisnawati, P., Akuntansi, J., Hukum, F., Duta, U., Surakarta, B., No, J. P., Grogol, K., Sukoharjo, K., & Tengah, J. (2023). *IMPLEMENTASI GREEN BANKING TERHADAP PERBANKAN*. 61–68.
- Shaumya, K., & Arulrajah, A. A. (2017). Measuring Green Banking Practices: Evidence from Sri Lanka. *SSRN Electronic Journal*, 999–1023. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2909735>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- TU, T. T. T., & DUNG, N. T. P. (2017). Factors affecting green banking practices: Exploratory factor analysis on Vietnamese banks. *Journal of Economics Development*, 24(2), 04–30. <https://doi.org/10.24311/jed/2017.24.2.05>
- Vijayakumar, R., & Shashikumar, D. C. N. (2021). Green Banking Services: Customers' perception towards business sustainability during COVID 19. *Elementary Education Online*, 20(1), 3429–3435. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.386>
- Wrespatiningsih, H. M., & Mahyuni, L. P. (2022). PRAKTIK GREEN BANKING DALAM MEMEDIASI PENGARUH CORPORATE PRAKTIK GREEN BANKING DALAM MEMEDIASI PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Abstrak Sebuah perusahaan harus memperhatikan lingkungan di sekitarnya agar aktivitas. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5(1), 29–44. <https://doi.org/10.32493/JABI.v1i1.y2022.p29-44>
- Zhelyazkova, V., & Kitanov, Y. (2015). Green Banking-Definition , Scope and Proposed Business Model. *Journal of Internasional Scirntific Publication*, 9(June 2015), 309–315.